

Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi

Rivaly Tafsir Ulya*, Nia Kurniasari

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tafsirulya@gmail.com, niawitatresna@gmail.com

Abstract. The Gatot Kaca BUMDes in Karang Raharja Village is an example of the village government's efforts towards the environmental, social and economic quality of the community. BUMDes formed a waste management unit, namely the Srikandi Garbage Bank and the Gatot Kaca 10 Waste Bank with the aim of improving the community's economy. As well as empowering human resources to care for the surrounding environment. This study aims to identify the factors that influence the role of waste banks in waste management, map the actors who play a role in waste management and identify how the role of waste banks in management in Karang Raharja Village, North Cikarang. In this study using descriptive methods, MICMAC and MACTOR, which function to solve the problem that becomes the formulation of the problem, between actors and factors that influence waste banks in waste management in Karang Raharja Village. Factors that are very influential in waste management in waste banks, and actors who have an important role in waste management are Srikandi Garbage Bank and Gatot Kaca Garbage Bank 10.

Keywords: *Waste Bank, Actor, Factor, Waste Management.*

Abstrak. BUMDes Gatot Kaca di desa Karang raharja merupakan contoh upaya kepedulian pemerintah desa terhadap kualitas lingkungan hidup, sosial dan ekonomi masyarakat.. BUMDes membentuk unit pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah Srikandi dan Bank Sampah Gatot Kaca 10 bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Serta memberdayakan Sumber daya manusia untuk peduli terhadap lingkungan hidup sekitar . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang berpengaruh terhadap peran bank sampah dalam pengelolaan sampah,memetakan aktor aktor yang berperan dalam pengelolaan sampah dan mengidentifikasi bagaimana peran Bank Sampah dalam pengelolaan sampahdi Desa Karang Raharja Cikarang Utara Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, MICMAC dan MACTOR, yang berfungsi untuk memecahkan persoalan yang menjadi rumusan masalah, antara Aktor dan Faktor yang berpengaruh terhadap bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja.hasil analisis dalam penelitian ini Kinerja BUMDes dalam pengelolaan bank sampah mejadi faktor yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan sampah pada bank Sampah,dan Aktor yang memilki peran penting dalam pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah Srikandi dan Bank Sampah Gatot Kaca 10.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Aktor, Faktor, Pengelolaan Sampah.*

A. Pendahuluan

Berkembangnya BUMDes Gatot Kaca membuat suatu inovasi baru yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat yaitu Bank Sampah, Keberadaan Bank Sampah Desa Karang Raharja yang diharapkan mampu membantu perekonomian dan kualitas lingkungan hidup masyarakat desa, serta membangun kesadaran masyarakat tentang kepeduliannya dengan pengolahan sampah dan mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah. Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Sehingga ini menjadi inovasi baru untuk pengolahan sampah di Desa Karang Raharja.

Penggunaan lahan permukiman dan sebagian besar aktivitas perekonomian masyarakat adalah UMKM, sehingga hal ini menjadi inovasi baru dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja. Begitu juga oleh SDM yang mampu berperan dalam meraih penghargaan kampung berseri asri, melalui bank sampah srikandi di perum puri mutiara indah.

Pada kondisi aktualnya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan bank sampah yaitu belum meratanya pengoperasian bank sampah secara keseluruhan, dimana hanya diterapkan pada beberapa perumahan saja, tepatnya pada Perumahan Grand Cikarang City dan juga Perumahan Puri Mutiara Indah. Disisi lain penerapan bank sampah di wilayah perkampungan belum berjalan. Selain itu, pada saat pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah terdapat beberapa faktor permasalahan seperti tidak stabilnya harga pasar pengepul sampah, dan tata kelola bank sampah yang berbeda sesuai dengan kesibukan masing – masing pengelola, inovasi dan kualitas SDM yang berbeda

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengangkat judul “Peran Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi” Selanjutnya, diketahui perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut “ faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja, bagaimana pemetaan aktor – aktor yang berperan dalam pengelolaan bank sampah di Desa Karang Raharja, bagaimana peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap peran bank dalam pengelolaan sampah, memetakan aktor – aktor yang berperan dalam pengelolaan bank sampah, mengidentifikasi peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja.

B. Metodologi Penelitian

Metode pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif, karena pengumpulan data Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. karena menggunakan sample pada populasi berdasarkan tujuan yang di tentukan, metode analisis yang di gunakan yaitu metode Micmac untuk menganalisis faktor- faktor berpengaruh, analiisi Mactor untuk analisis aktor-aktor yang berperan, dan metode analisis deskriptif untuk menganalisis kesimpulan peran bank sampah dalam pengelolaan sampah. dengan pengambil data sample berupa angka pada kuisisioner yang digunakan untuk analisis Micmac dan mactor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

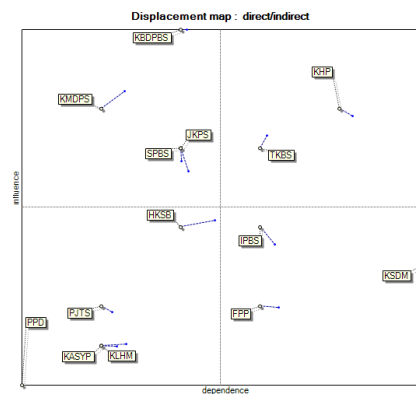
Peran Bank Sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja

Berdasarkan hasil analisis MICMAC faktor faktor terhadap peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja menunjukan bahwa terdapat faktor yang memiliki pengaruh sangat tinggi secara langsung dan tidak langsung terhadap variable lainnya yaitu variable Kinerja BUMDes dalam pengelolaan bank sampah, kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, kondisi harga pasar, tata kelola bank sampah dan sosialisasi bank program bank sampah. Variable tersebut menjadi faktor utama yang memiliki pengaruh sangat kuat terhadap produktifitas peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja.

Tabel 1. Ranking Posisi Variabel berdasarkan pengaruh dan ketergantungannya

RANK	LABEL	DIRECT INFLUENCE	LABEL	DIRECT DEPENDENCE	LABEL	INDIRECT INFLUENCE	LABEL	INDIRECT DEPENDENCE
1	KBDPBS	886	KSDM	815	KBDPBS	875	KSDM	804
2	KMDPS	815	KHP	780	KMDPS	823	KHP	776
3	KHP	815	TKBS	744	KHP	803	FPP	745
4	SPBS	780	IPBS	744	TKBS	786	IPBS	743
5	JKPS	780	FPP	744	SPBS	765	TKBS	740
6	TKBS	780	KBDPBS	709	JKPS	757	HKSB	718
7	IPBS	709	SPBS	709	HKSB	716	JKPS	707
8	HKSB	709	JKPS	709	IPBS	696	KBDPBS	706
9	KSDM	673	HKSB	709	KSDM	684	SPBS	704
10	FPP	638	KMDPS	673	FPP	643	KLHM	681
11	PJTS	638	KLHM	673	PJTS	640	KMDPS	680
12	KLHM	602	KASYP	673	KLHM	613	KASYP	677
13	KASYP	602	PJTS	673	KASYP	611	PJTS	675
14	PPD	567	PPD	638	PPD	579	PPD	637

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

**Gambar 1.** Peta pergeseran posisi awal ke akhir variable pengaruh langsung dan tidak langsung

Pada hasil analisis tersebut ditemukan key variable atau variabel kunci yang berpotensi sebagai faktor masalah peran bank sampah dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja, yaitu faktor kondisi harga pasar dan tata kelola bank sampah yang dianggap menjadi faktor masalah karena ketidakstabilannya dalam pengelolaan bank sampah untuk peningkatan pendapatan masyarakat, dimana setiap perubahan yang terjadi dalam faktor tersebut mempengaruhi faktor lainnya

Selanjutnya hasil analisis Mactor berhasil memetakan aktor aktor yang berperan dalam pengelolaan bank sampah di dDesa Karang Raharja yaitu Bank Sampah Srikandi dan Bank Sampah Gatot Kacadengan tingkat konvergensi paling tinggi berdasarkan analisis Mactor. Menunjukkan bahwa dalam kepentingan untuk pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja kedua bank sampah tersebutlah yang memiliki tujuan dan kepentingan dalam pengelolaan sampah yang sama.

Tabel 2. Ranking posisi aktor yang berperan dalam pengelolaan sampah diDesa Karang Raharja

Aktor	Mobilisasi	Peringkat
Bank Sampah Srikandi (BSS)	54,3	1
Bank Sampah Gatot Kaca 10	48,1	2
Ketua Rw	34,5	3
Ketua dan wakil Dusun	32,6	4
BUMDes	29,5	5
Nasabah	24,9	6
Pengepul	19,1	7
Ketua RT	18,2	8
Pemerintah Desa	16,1	9
Dinas Lingkungan Hidup	14,3	10

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah,2022

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah responden menyaksikan iklan Le Minerale, semakin adanya kesadaran terhadap merek Le Minerale. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden, iklan Le Minerale memiliki cukup daya tarik sehingga responden cepat mengingat produk air mineral ini. Proses mengingat hasil dari melihat iklan Le Minerale mendorong beberapa responden untuk mencoba bahkan membeli produk ini. Bank Sampah Srikandi dan Bank Sampah Gatot Kaca 10 mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung yang cukup tinggi terhadap pengelolaan sampah diDesa karang raharja dan memiliki ketergantungan yang lemah. Hal ini di sebabkan karena pengelola bank sampah merupakan pelaku di lapangan dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan tingkat mobilitas kedua Bank Sampah di Desa Karang Raharja yang memiliki kepentingan untuk mencapai tujuan dan pengaruh sangat tinggi dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja. Maka dapat di temukan bahwa peran yang dapat dilakukan bank sampah dalam pengelolaan sampah yaitu:

1. Memastikan dan memantau kondisi harga pasar dengan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan Pemerintah Desa baik melalui koperasi yang didirikan atau melalui kebijakan untuk mendorong agar Industri penghasil plastik menjadi pengepul.
2. Membuat tata kelola bank sampah menjadi lebih efektif dan efisien dengan memberi solusi dalam jam kerja opsional pengelola bank sampah dan melalui pelatihan sumber daya manusia untuk pengelolaan bank sampah
3. Peningkatan minat masyarakat untuk menabung sampah menjadi uang
4. Peningkatan kapasitas pengelolaan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah
5. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan bank sampah'

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. BUMDes Gatot Kaca memerhatikan kembali keterbutuhan bank sampah dalam pengelolaan sampah, lalu Bank Sampah Srikandi dan Bank Sampah Gatot Kaca 10 meningkatkan kerja sama dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjalinmitra kerja sama dengan stakeholder untuk mendapatkan harga pasar yang lebih stabil
2. Meningkatkan kembali partisipasi para aktor yang terlibat dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja, dengan komunikasi dan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang utara Kabupaten Bekasi.
3. Elemen – elemen masyarakat yang berada di Desa Karang Raharja meningkatkan kembali keperdulianya terhadap keberadaan Bank Sampah karena berperan sekali dalam pengelolaan sampah di Desa Karang Raharja

Acknowledge

Terimakasih peneliti haturkan kepada Ibu Nia Kurniasari ST.,MT, yang sudah membimbing dan membantu selama proses penelitian berlangsung serta Baragajul, terkhusus untuk Risma, Fadil, Azam, Fahmi, Ifwanda, Gilang lainnya yang ikut serta membantu dan memberikan masukan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad, Fauzi. 2019. *Teknik Analisis Keberlanjutan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Collins, D. H., George Discombe, Torben K. With, A. L. Woolf, A. J. Watson, and S. Ua Conchubhair. 1961. "Reprints." *The Lancet* 277(7175):507–8. doi: 10.1016/S0140-6736(61)90091-5.
- [3] Fitriansyah, Hadi, Budi Heri, Pirngadi, and Furi Sari Nurwulandari. 2020. "Pengelolaan Persampahan Pada Permukiman Padat Penduduk Di Kelurahan Cicadas Kota Bandung." *Plano Madani* 9(1):73–86.
- [4] Guna, Diajukan, Memenuhi Tugas-tugas Dan, and Memenuhi Syarat-syarat Guna. 2020. "Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan Skripsi."
- [5] Kartini. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah Serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah." 119.
- [6] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1–268.
- [7] MATTAJANG, PERAN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA UJUNG. 2019. "Iain Palopo." *Core.Ac.Uk*.
- [8] Mulyadi, Mulyadi, Ridwan Wahyudi, and Ika Swasti Putri. 2020. "Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga." *Wasana Nyata* 4(2):145–53. doi: 10.36587/wasananyata.v4i2.750.
- [9] F. Lesmanawati and I. Fardani, "Studi Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Banjir di Kecamatan Pamanukan," pp. 44–53, 2022.
- [10] Pinupolu, Prasad, and Hemantha raja Kommineni. 2020. "Best Method of Municipal Solid Waste Management through Public-Private Partnership for Vijayawada City." *Materials Today: Proceedings* 33(xxxx):217–22. doi: 10.1016/j.matpr.2020.03.816.
- [11] Prasajo, Riki. 2013. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul." *Skripsi* 1–116.
- [12] Prayati, Ni Made Via, and Nengah Kartika. 2018. "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7(6):1256–81.
- [13] Sehat, D. A. N., and Melalui Pemberdayaan. 2012. "PERAN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN, BERSIH, HIJAU, DAN SEHAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT."
- [14] Sewak, Aarti, Sameer Deshpande, Sharyn Rundle-Thiele, Fang Zhao, and Renata Anibaldi. 2021. "Community Perspectives and Engagement in Sustainable Solid Waste Management (SWM) in Fiji: A Socioecological Thematic Analysis." *Journal of Environmental Management* 298(August):113455. doi: 10.1016/j.jenvman.2021.113455.
- [15] Suryani, Anih Sri. 2014. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)." *Aspirasi* 5(1):71–84.
- [16] Tong, Yen Dan, Thi Dan Xuan Huynh, and Tien Dung Khong. 2021. "Understanding the Role of Informal Sector for Sustainable Development of Municipal Solid Waste Management System: A Case Study in Vietnam." *Waste Management* 124:118–27. doi: 10.1016/j.wasman.2021.01.033